

Sosialisasi Cuci Tangan dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Upaya Pencegahan Peningkatan Covid 19 di Desa Danguran Klaten Selatan

¹Makhabbah Jamilatun, ²Retno Wulandari, ³Meliniya Santi Khoirunisa

^{1,2,3}Jurusan Anafarma Poltekkes Kemenkes Surakarta, Indonesia

Corresponding Author: makhabbah.j@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 12-01-2023

Revised : 27-01-2023

Accepted : 01-02-2023

Online : 05-02-2023

Keywords:

Cuci Tangan;

Pemberdayaan;

Covid-19



ABSTRACT

Abstract: Hand washing is one way to prevent the transmission of Covid-19 and other infectious diseases. Based on the results of observations that have been made, there are still some residents in Danguran Klaten Selatan Village who have not paid much attention to the dangers of the Covid-19 virus, some residents have still not implemented health protocols such as washing their hands. Thus, it is necessary to socialize and empower the community in Danguran Klaten Selatan Village. The purpose of community service activities is to increase the knowledge and understanding of residents in Danguran Klaten Selatan Village about the importance of washing hands as an effort to prevent the transmission of Covid-19. The method of implementing this community service activity is socialization and education through mentoring and counseling on the main and supporting activity programs. Community service activities are carried out through several stages. First, a target group survey was conducted. Second, identify the need for community service activities. Third, preparation of the facilities and infrastructure needed for community service activities. Fourth, the implementation of community service activities. The results of community service activities are that residents of Danguran Klaten Selatan Village gain knowledge, understanding, and experience regarding preventive measures against Covid-19.

Abstrak: Cuci tangan merupakan salah satu cara mencegah penularan Covid-19 dan penyakit menular lainnya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, masih ada beberapa warga di Desa Danguran Klaten Selatan belum terlalu memperhatikan bahaya virus Covid-19, beberapa warga masih belum menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan. Dengan demikian, perlu adanya sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat di Desa Danguran Klaten Selatan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman warga di Desa Danguran Klaten Selatan tentang pentingnya mencuci tangan sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi dan edukasi melalui pendampingan dan penyuluhan program kegiatan utama dan pendukung. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan survei kelompok sasaran. Kedua, identifikasi kebutuhan kegiatan pengabdian. Ketiga, persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian. Keempat, pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat adalah warga Desa Danguran Klaten Selatan mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman mengenai tindakan pencegahan terhadap Covid-19.



<https://doi.org/10.31764/justek.vXIY.ZZZ>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Tangan adalah vektor penting untuk transmisi mikroorganisme (Edmonds-Wilson et al., 2015). Tangan seringkali menjadi agen pembawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun tidak langsung (Tim Website Dinkes, 2020). Cuci tangan merupakan salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun untuk menjadi bersih dan memutuskan rantai kuman atau mikroba (Ataee et al., 2014); (Amsal, 2020). Salah satu penyakit yang disebabkan oleh mikroba adalah Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit menular yang saat ini sedang dihadapi dunia. Penyakit Covid-19 disebut *emerging infectious disease* (EIDs) yang menjadi kekhawatiran khusus dalam kesehatan masyarakat, karena penyakit ini selain menyebabkan kematian, penyakit ini juga membawa dampak sosial dan ekonomi yang besar dalam dunia yang telah saling berhubungan saat ini (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Pada manusia, beberapa jenis coronavirus menyebabkan infeksi pernafasan dari flu biasa hingga ke penyakit yang lebih berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Wiersinga et al., 2020). Coronavirus (CoVs) dapat menyebabkan gangguan pernapasan, penyakit gastrointestinal, hati, dan neurologis (Wu et al., 2020). Covid 19 menular melalui droplets yang keluar saat seseorang yang terinfeksi berbicara, bersin atau batuk (Kemenkes RI, 2020); (Nia Cahyaningrum, 2021); (Susilo et al., 2020); (Gennaro et al., 2020). World Health Organization mengemukakan bahwa virus Covid-19 dapat menyebar dari manusia ke manusia melalui air liur, lendir atau dahak yang keluar dari hidung orang yang telah terinfeksi Covid-19. Percikan dahak yang mengandung coronavirus masuk melalui hidung atau tenggorokan dan mata. Akan tetapi, anggota tubuh yang paling sering menjadi media penyebaran virus yaitu tangan. Selama pandemi Covid-19 terjadi, cara yang paling mudah namun sangat esensial adalah dengan mencuci tangan (Jamilatun, M., 2021); (W H O, 2020).

Kebersihan tangan adalah sesuatu yang mendasar namun kuat untuk mencegah penyebaran Covid-19. Cuci tangan merupakan salah satu cara mencegah penularan Covid-19 dan penyakit menular lainnya (Desiyanto & Djannah, 2013); (Jamilatun, 2019). Praktek cuci tangan dianggap salah satu cara ampuh untuk mencegah penularan Covid-19, karena tangan yang bersih dapat menyelamatkan nyawa dari Covid-19. Mencuci tangan sesering mungkin dan dengan cara yang tepat adalah salah satu langkah paling penting untuk mencegah infeksi Covid-19 (Kemenkes RI, 2020). Mencuci tangan bermanfaat agar tangan menjadi bersih dan dapat membunuh mikroorganisme yang ada di tangan, dan telah dibuktikan dapat mencegah penyakit infeksi di masyarakat seperti diare, Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) dan flu burung serta covid-19 (Desiyanto & Djannah, 2013); (Jamilatun, 2019). Walaupun demikian pentingnya perilaku cuci tangan untuk mencegah penyakit tampaknya masih belum dimengerti masyarakat luas serta masih belum banyak dilakukan dalam kehidupan sehari-hari (Utomo, 2019); (Tim Website Dinkes, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya, masih ada beberapa warga di Desa Danguran Klaten Selatan belum terlalu memperhatikan bahaya virus Covid-19, beberapa warga masih belum menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan secara berkala, memakai masker saat keluar rumah, penyemprotan disinfektan

secara rutin. Dengan demikian, perlu adanya sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat di Desa Danguran Klaten Selatan agar dapat menangani dan mencegah penyebaran virus Covid-19. Kegiatan ini dilakukan pada daerah yang belum pernah dilakukan kegiatan yang sama sebelumnya, yaitu di Desa Danguran, Klaten Selatan, dengan harapan dapat mendukung gerakan pemerintah dalam mengurangi jumlah kasus virus Covid-19 di Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman warga di Desa Danguran Klaten Selatan tentang pentingnya mencuci tangan untuk pencegahan penularan Covid-19.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Bulan Juli 2021 di Desa Danguran Klaten Selatan. Khalayak Sasaran adalah warga yang berdomisili di Desa Danguran Klaten Selatan, khususnya Dukuh Bentakan dan Dukuh Ngipik. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi dan edukasi melalui pendampingan dan penyuluhan program kegiatan utama dan pendukung. Program kegiatan utama, yaitu memberikan sosialisasi cuci tangan kepada warga Desa Danguran Klaten Selatan. Kegiatan pendukung antara lain penyemprotan desinfektan, edukasi pentingnya penggunaan masker serta pembagian masker, dan edukasi isolasi mandiri kepada pemudik. Kegiatan pengabdian sosialisasi cuci tangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya pencegahan peningkatan Covid 19 di Desa Danguran Klaten Selatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan survei kelompok sasaran. Kedua, identifikasi kebutuhan kegiatan pengabdian. Ketiga, persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian. Keempat, pelaksanaan kegiatan pengabdian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa persiapan sebelum pelaksanaan. Tim pengabdian kepada masyarakat berkoordinasi dengan satuan penanggulangan Covid-19 di Desa Danguran Klaten, dilanjutkan dengan identifikasi kebutuhan program terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian, serta mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung program dan materi pengabdian yang diberikan. Koordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan ketua RT, satgas covid 19 dan karangtaruna, yang dilanjutkan dengan permohonan izin. Koordinasi dilakukan melalui whatsapp. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berurutan selama beberapa hari meliputi sosialisasi cuci tangan dan pemberdayaan masyarakat, yang meliputi beberapa kegiatan, yaitu penyemprotan desinfektan, edukasi dan pembagian masker, serta edukasi isolasi mandiri kepada pemudik.

Kegiatan sosialisasi cuci tangan. Kegiatan ini dilakukan dengan metode edukasi dan demonstrasi. Kegiatan dilakukan pada 2 lokasi yang berbeda di Desa Danguran Klaten Selatan, yaitu di Dukuh Ngipik pada hari Jum'at, 2 Juli 2021 dengan sasaran masyarakat desa Ngipik dan di dukuh Bentakan pada hari Sabtu, 3 Juli 2021 dengan sasaran anak-anak. Sosialisasi cuci tangan dilaksanakan dengan tujuan agar masyarakat lebih memahami manfaat dan langkah-langkah cuci tangan yang benar, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan sosialisasi cuci tangan dimulai dengan penjelasan pentingnya cuci tangan dengan benar, dilanjutkan dengan demonstrasi cuci tangan 6 langkah, dan yang terakhir praktek cuci tangan dengan air

mengalir dan sabun. Setiap peserta mempraktekkan cuci tangan dengan 6 langkah yang benar, jika terdapat peserta yang belum benar dalam urutan mencuci tangan maka diulangi lagi. Demonstrasi dan praktek cuci tangan dilakukan di dekat kran air sebagai media memperagakan cuci tangan. Dengan kegiatan ini diharapkan peserta disiplin melakukan cuci tangan sebelum dan setelah beraktivitas.



Gambar 1. Praktek Mencuci Tangan yang Benar

Kegiatan penyemprotan desinfektan. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah penyebaran virus atau mikroba yang menempel pada barang yang ada di lingkungan, dengan harapan kebersihan desa tetap terjaga dan terbebas dari mikroba kontaminan. Kegiatan penyemprotan desinfektan dilakukan dengan metode penyemprotan langsung ke rumah warga dan fasilitas-fasilitas umum setempat. Kegiatan dilakukan pada 2 lokasi, yaitu di dukuh Bentakan pada hari Sabtu, 3 Juli 2021 dan di Dukuh Ngipik pada hari Selasa, 6 Juli 2021. Kegiatan penyemprotan mendapat sambutan dan dukungan dari masyarakat dengan baik, karena sebagian besar masyarakat sadar pentingnya membersihkan lingkungan dari kontaminasi mikroorganisme. Pembuatan desinfektan ini adalah cairan pembersih yang umumnya dibuat dari hidrogen peroksida, creosote, atau alkohol. Kandungan tersebut yang bertujuan untuk membunuh bakteri, virus, dan mikroorganisme berbahaya lainnya yang terdapat pada ruangan atau permukaan benda mati. Dalam kegiatan ini, dipastikan bahwa seluruh rumah warga sudah disemprot, termasuk rumah yang digunakan untuk karantina. Kegiatan penyemprotan desinfektan dilakukan ke rumah warga, dengan mendatangi satu persatu lalu bagian rumah baik luar dan dalam serta barang yang sering disentuh manusia disemprot dengan cairan desinfektan.



Gambar 2. Penyemprotan Desinfektan

Edukasi pentingnya penggunaan masker. Edukasi pentingnya penggunaan masker bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat. Edukasi dilakukan dengan media pamflet yang kemudian dilanjutkan dengan membagikan masker. Pembagian masker dilakukan dengan tujuan untuk mendisiplinkan warga dalam mencegah penularan virus Covid- 19 dengan menggunakan masker, terutama saat

melakukan kegiatan diluar rumah. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Bantakan pada hari Sabtu, 3 Juli 2021, dan di Desa Ngipik pada hari Selasa, 06 Juli 2021. Dengan dilakukannya edukasi penggunaan masker diharapkan masyarakat paham pentingnya menggunakan masker dan dapat mengaplikasikannya, sebagai upaya tindakan pencegahan virus corona. Kegiatan dilanjutkan dengan pembagian masker, yang diberikan kepada masyarakat agar selalu memakai masker terutama di luar rumah. Memakai masker sangatlah penting agar memutus rantai penularan sebagai upaya mencegah terjadinya penularan Covid-19, terutama ketika berada di kerumunan seperti di pasar, stasiun, transportasi umum dan tempat-tempat umum lainnya. Masker dapat menghalau percikan air liur yang keluar saat berbicara, menghela napas, ataupun batuk dan bersin sehingga dapat mengurangi penyebaran virus tersebut.



Gambar 3. Edukasi pentingnya penggunaan masker serta membagikan masker

Kegiatan Edukasi Isolasi Mandiri kepada Pemudik. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 4 Juli 2021. Kegiatan ini bertujuan agar warga memahami pentingnya isolasi mandiri yang harus dilakukan selama 14 hari, dan dapat menyikapinya dengan disiplin. Edukasi Isolasi Mandiri dilaksanakan menggunakan pamflet dari Kemenkes yang disampaikan secara daring (WhatsApp), yang dilanjutkan dengan tanya jawab. Kegiatan edukasi isolasi mandiri ini dilakukan kepada warga yang pulang dari perantauan. Kegiatan ini dilakukan kepada pemudik yang mana dalam pemberian edukasi sangat antusias dan berterimakasih karena sudah diberikan informasi secara jelas. Dengan kegiatan ini, diharapkan peserta dapat memberikan pengetahuan atau informasi kepada keluarga dan tetangganya sehingga dapat menyikapi dengan benar selama pandemi sebagai upaya pencegahan covid-19



Gambar 4. Edukasi Isolasi Mandiri Kepada Pemudik

Kegiatan sosialisasi mendapat sambutan yang sangat positif dari warga Desa Danguran. Warga merasa terbantu dengan adanya kegiatan seperti ini. Kegiatan ini dianggap penting sebagai informasi yang didapat oleh masyarakat juga menambah pengalaman dan pengetahuan untuk mereka. Tindakan pencegahan terhadap Covid-19 mulai diterapkan oleh masyarakat setelah pelaksanaan sosialisasi. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami dapat membantu masyarakat dengan mengajak dan membimbing masyarakat di Desa Danguran untuk senantiasa melakukan usaha terhadap pencegahan penularan Covid-19.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan sosialisasi cuci tangan dan pemberdayaan pada warga Desa Danguran Klaten Selatan untuk mencegah penularan covid-19, tingkat kesadaran masyarakat untuk memperhatikan kebersihan tangan meningkat. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan efektif, tertib dan peserta sangat antusias mengikuti sosialisasi dan berpartisipasi dalam usaha pencegahan penularan covid-19.

Disarankan kepada warga Desa Danguran Klaten Selatan untuk selalu disiplin mencuci tangan dalam penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penularan covid-19. Untuk mencapai keberhasilan ini, perlu adanya dukungan dan keterlibatan dari seluruh warga Desa Danguran Klaten Selatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Surakarta yang sudah mendukung terlaksananya pengabdian kepada masyarakat, serta seluruh warga yang berada di Desa Danguran Klaten Selatan atas kerjasamanya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Amsal. (2020). Fasilitas Air, Sabun, Sanitasi dan Cuci Tangan Berhubungan dengan Penularan Covid-19 Pada 44 Negara. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(1).
- Ataee, R. A., Tavara, A. M., Khatami, S. M., & Baghmaleki, F. (2014). *Journal of Health Policy and Sustainable Health*, Vol 1, No 2 *The Study Effects of the Hand washing on Hands Bacterial Flora in Operating Room*. 1(2), 8–12.
- Desiyanto, F. A., & Djannah, S. N. (2013). Efektivitas Mencuci Tangan menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) terhadap Jumlah Angka Kuman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 7(2). <https://doi.org/10.12928/kesmas.v7i2.1041>
- Edmonds-Wilson, S. L., Nurinova, N. I., Zapka, C. A., Fierer, N., & Wilson, M. (2015). Review of human hand microbiome research. In *Journal of Dermatological Science* (Vol. 80, Issue 1). <https://doi.org/10.1016/j.jdermsci.2015.07.006>
- Gennaro, F. Di, Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbuto, V., & Veronese, N. (2020). Penyakit Coronavirus (COVID-19) Status Saat Ini dan Perspektif Masa Depan : Tinjauan Naratif. *Jurnal Internasional, September 2012*.
- Jamilatun, M., & A. N. M. (2021). Edukasi Pencegahan Covid-19 Dan Pembagian Masker Di Wilayah Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 1(2), 247–254. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*
- Jamilatun, M. (2019). Penyuluhan Mencuci Tangan sebagai Upaya Mencegah Kecacingan di Panti Asuhan Assomadiyah Tangerang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3). <https://doi.org/10.30653/002.201943.154>
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Diseases (COVID-19)*. Direktorat Jenderal Pecegahan dan Pengendalian Penyakit. KMK No. HK. 01.07-

- MENKES-413-2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.*
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi COVID-19. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.*
- Nia Cahyaningrum, D. H. (2021). Gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang pencegahan covid-19 pada mahasiswa kesehatan 1. *Jurnal Human Care*, 6(3).
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1). <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Tim Website Dinkes. (2020). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran*. Dinas Kesehatan Yogyakarta.
- Utomo, A. M. dkk. (2019). Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Kejadian Diare Anak Usia Sekolah Di Sdn 02 Pelemsengir Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. *Jurnal Keperawatan*, 6(1).
- W H O. (2020). 2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi. *Pernyataan Keilmuan [Internet]*.
- Wiersinga, W. J., Rhodes, A., Cheng, A. C., Peacock, S. J., & Prescott, H. C. (2020). Pathophysiology, Transmission, Diagnosis, and Treatment of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A Review. In *JAMA - Journal of the American Medical Association* (Vol. 324, Issue 8). <https://doi.org/10.1001/jama.2020.12839>
- Wu, D., Wu, T., Liu, Q., & Yang, Z. (2020). The SARS-CoV-2 outbreak: What we know. In *International Journal of Infectious Diseases* (Vol. 94). <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.004>